

TUGAS AKHIR_RANIA_127

14%
Suspicious texts



3% Similarities

1% similarities between quotation marks
< 1% among the sources mentioned

7% Unrecognized languages

4% Texts potentially generated by AI

Document name: TUGAS AKHIR_RANIA_127.docx
Document ID: 1b941d41e5f79170368ab0bdd78a713e823beb72
Original document size: 5.45 MB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 1/23/2026
Upload type: interface
analysis end date: 1/23/2026

Number of words: 4,896
Number of characters: 38,592

Location of similarities in the document:



☰ Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org Smart Book for Fun Mathematics Learning https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.925 15 similar sources	1%		Identical words: 1% (74 words)
2	ARTIKEL+MADROSATUNA+AHYUROH.docx ARTIKEL+MADROSATUNA+... #5d4589 Comes from my group 7 similar sources	1%		Identical words: 1% (63 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	proposal harus revisi.docx proposal harus revisi #2ae8dd Comes from my group	< 1%		Identical words: < 1% (16 words)
2	media.unpad.ac.id http://media.unpad.ac.id/files/publikasi/2025/rpm_20250123130800_9779.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (20 words)
3	www.medgen-journal.ru The results of the use of molecular genetic technolog... https://www.medgen-journal.ru/jour/article/download/1380/1022	< 1%		Identical words: < 1% (24 words)
4	sipora.polije.ac.id https://sipora.polije.ac.id/34687/1/PEMAHAMAN_KOMUNIKASI_Mengartikan_Pesan_Dengan_Te...	< 1%		Identical words: < 1% (14 words)
5	doi.org https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.328	< 1%		Identical words: < 1% (15 words)

Referenced sources (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1	https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/170157/analisis-pemanfaatan-instagram-kerisdigdayatelkom-sebagai-media-komunikasi-dan-informasi-telkom-regional-iv-...
2	https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14993/
3	http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Points of interest

Utilization of Instagram @Seputar_pasuruan as an interactive communication medium and access to information for the people of Pasuruan

Mas Aldrin Zagna Rania Kartika1),



Istiqomah M.Med.Kom2)

1)



sipora.polije.ac.id

<https://sipora.polije.ac.id/34687/1/PEMAHAMAN%20KOMUNIKASI%20Mengartikan%20Pesan%20Dengan%20Tepat.pdf>

Program Studi Ilmu Komunikasi,



doi.org | Smart Book for Fun Mathematics Learning

<https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.925>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Indonesia

2) Program Studi Ilmu Komunikasi,

Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email

Penulis Korespondensi:

masaldrinzrk@gmail.com, [Istiqomah@umsida.](mailto:Istiqomah@umsida.ac.id)

ac.id

Abstract.



This study aims to examine how the Instagram account @Seputar_pasuruan is used as an interactive communication medium and a source of information for the people of Pasuruan. This study discusses how the interactive features available on this account affect the effectiveness of communication and the dissemination of information among the community. The analysis was conducted using Media Richness Theory, which covers four main elements, namely information freshness, signal diversity, language variation, and personal sources.

The method used was descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, documentation, and interviews with ten active followers of the @Seputar_pasuruan account. The results of the study show that this account is able to present information quickly and relevantly through its feed, story, and reels features. The diversity of cues can be seen from the combination of images, sounds, and text, while language variation, such as the use of Indonesian, Javanese, and trending terms, helps build closeness with the audience. From an individual source perspective, the account engages through comments, likes, and story reposts, though its response to comments shows room for improvement. Consequently, the @Seputar_pasuruan account is classified as "rich media" based on media richness theory, serving as an effective communication bridge between local events and residents.



Keywords – Instagram, Interactive communication,

access to information, Pasuruan community.

I. Pendahuluan

Di era digital sekarang, media sosial telah menjelma sebagai salah satu sarana komunikasi yang paling penting dan efektif untuk penyebaran informasi. Instagram adalah platform social media yang paling terkenal, menawarkan berbagai fungsi yang memungkinkan interaksi antara pengguna dan transmisi informasi secara visual. Instagram sekarang sudah menjadi bagian penting dari rutinitas harian. Selain sebagai sarana komunikasi. Instagram menawarkan berbagai manfaat [1], pertama pengguna dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi, mulai dari beasiswa, lowongan kerja, hingga isu-isu terkini. Kedua, Instagram memfasilitasi silaturahmi, memungkinkan komunikasi jarak jauh dengan teman, keluarga, atau kenalan baru. Ketiga, Instagram membantu pembentukan komunitas berbasis minat yang sama, mempermudah koordinasi dan interaksi. Keempat, Instagram efektif untuk branding, baik untuk perusahaan maupun personal branding. Kelima, Instagram adalah platform periklanan yang praktis untuk menjual produk atau layanan kapan saja, di mana saja. Dan terakhir, Instagram juga mendukung kegiatan sosial seperti kampanye penggalangan dana, yang dapat dengan cepat menjangkau khalayak luas. Instagram merupakan salah satu platform sosial media paling terkenal di dunia dengan jutaan pengguna aktif di Indonesia setiap hari [2]. Khususnya di daerah Pasuruan, pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi interaktif semakin bertambah. Salah satu akun yang menonjol dalam hal ini yaitu @Seputar_pasuruan, yang berfungsi sebagai sumber informasi dan wadah interaksi bagi masyarakat Pasuruan. Pengguna media sosial di Indonesia menghabiskan waktu rata-rata 3 jam 18 menit per hari [3]. Berdasarkan data dari Napoleon Cat, hingga April 2023 terdapat 109,33 juta pengguna Instagram di Indonesia [4]. Jumlah ini meningkat sebesar 3,15% dibandingkan tahun sebelumnya [5]. Pada April 2022, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai sekitar 105,99 juta orang. Angka tersebut sempat menurun pada rentang Juni 2022 hingga Januari 2023, sebelum kembali mengalami peningkatan sejak Februari 2023. Berdasarkan kelompok usia, pengguna terbanyak berasal dari rentang 18–24 tahun dengan persentase 38%, diikuti oleh kelompok usia 25–34 tahun sebesar 30,1%. Sementara itu, kelompok usia 35–44 tahun menyumbang 12,7% dari total pengguna, dan pengguna berusia 13–17 tahun sebesar 11,3%. Pengguna berusia 45–54 tahun tercatat sebesar 5%, sedangkan sisanya berasal dari kelompok usia 55 tahun ke atas [6].

Melimpahnya informasi di media sosial menuntut kita untuk mampu memilih dan memilah informasi yang dibutuhkan serta menentukan cara yang tepat untuk mendapatkannya. Perkembangan teknologi informasi dan internet memungkinkan para pengguna memperoleh akses terhadap informasi dari berbagai lokasi. Kondisi ini mendorong media untuk menyediakan informasi yang menyesuaikan kebutuhan dan minat pengguna. Informasi memiliki peran penting bagi pengguna sebagai sarana menambah pengetahuan, memenuhi kebutuhan informasi, serta meningkatkan keterampilan. [7]. Pada masa awal, penyebaran berita masih terbatas pada media cetak, namun saat ini telah berkembang dan disajikan dalam format digital [8]. Pada dasarnya, setiap individu memiliki preferensi yang beragam dalam memilih akun penyedia informasi di media sosial Instagram. [9]. Dengan demikian, aktivitas individu dalam membaca atau menggunakan Instagram bertujuan untuk mendapatkan kepuasan, dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai. Jika seseorang merasa bahwa penggunaan media sosial Instagram dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi, maka ia cenderung terus menggunakannya.



Sebaliknya, jika tidak terpenuhi, ia akan mencari media lain yang dianggap lebih sesuai untuk memenuhi kebutuhannya [10].

Sebelum adanya platform informasi seperti Instagram, masyarakat memperoleh informasi melalui berbagai saluran konvensional, seperti media cetak, radio, dan interaksi secara langsung. Selain itu, interaksi langsung dalam acara sosial seperti pasar malam dan festival juga menjadi media pertukaran informasi, termasuk rekomendasi kuliner dan acara menarik.

Informasi yang disampaikan dari mulut ke mulut juga terbukti efektif karena mudah menyebar di kalangan keluarga dan teman.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa banyak individu maupun kelompok mulai beralih dari media tradisional ke media sosial untuk memperoleh informasi terkini. Peralihan tersebut terjadi karena Instagram menawarkan akses yang mudah, penyebaran informasi yang cepat, serta fitur interaksi langsung antara pengguna dan penyedia informasi. Akun @Seputar_pasuruan tidak hanya menyampaikan berita dan informasi lokal, tetapi juga menjadi ruang komunikasi bagi masyarakat untuk berbagi pandangan, pengalaman, serta aspirasi. Dengan demikian, Instagram berperan dalam membangun komunikasi yang lebih interaktif dan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif.

□

Gambar 1 Profil Instagram @Seputar_pasuruan

Akun Instagram @Seputar_pasuruan merupakan platform yang secara aktif menyajikan berbagai informasi dan berita terbaru seputar Pasuruan dan sekitarnya. Dengan jumlah pengikut sebanyak 172.000 orang, akun ini menjadi salah satu sumber penting bagi masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan terkini di daerahnya. Hingga saat ini, akun ini telah membagikan lebih dari 6.696 postingan, yang menunjukkan bahwa akun ini secara konsisten menyajikan konten yang relevan dan menarik. Berdasarkan fenomena yang ditemukan dari hasil pra-survei, informasi yang disajikan di akun Instagram @Seputar_pasuruan dapat ditinjau dari aspek kesegaran, keragaman isyarat, variasi bahasa, serta sumber personal. Keempat aspek tersebut sejalan dengan konsep dalam teori kesempurnaan media, sehingga teori ini relevan digunakan sebagai landasan untuk merumuskan fokus penelitian

Pada tahun 1984, Richard L. Daft dan Robert H. Lengel memperkenalkan teori yang dikenal sebagai media richness theory atau teori kesempurnaan media. Teori kesempurnaan media menyatakan bahwasannya orang secara sadar memilih media komunikasi menurut "kesempurnaan" yang membentuk sifat media tersebut dan sejauh mana kesempurnaan tersebut cocok dengan peristiwa komunikasi [11]. Daft dan Lengel (1984) menyatakan bahwa setiap jenis media memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam menyampaikan informasi secara jelas. Mereka mengklasifikasikan media menjadi "media kaya" dan "media miskin". Kriteria utamanya terletak pada seberapa efektif media tersebut dapat mengurangi ambiguitas dalam komunikasi dan memperjelas makna. "Media kaya" tidak hanya secara efektif menyampaikan informasi tetapi juga memberikan umpan balik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif [12]. Di sisi lain, media "miskin" memiliki kemampuan terbatas dalam menyampaikan informasi dengan jelas, berpotensi menimbulkan kebingungan dan memerlukan upaya tambahan untuk digunakan secara efektif. Semakin kaya suatu media, semakin tinggi efektivitasnya dalam menyampaikan pesan. Menurut Trevino, Daft, ada empat kriteria untuk menilai kegunaan media: Kesegaran, Keragaman Isyarat, Variasi Bahasa dan Sumber personal [13].

1) Kesegaran: Media memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara rutin dan memungkinkan respons yang cepat. Respons tersebut menunjukkan bahwa pesan telah diterima dengan baik dan menjamin bahwa setiap kesalahan bisa segera diperbaiki.
2) Keragaman Isyarat: Hal ini berhubungan dengan kemampuan menyampaikan informasi secara efektif melalui gerakan tubuh, ucapan, dan intonasi suara. Kemampuan ini juga mencakup penggunaan komunikasi verbal maupun nonverbal yang disampaikan lewat media audio maupun visual.
3) Variasi Bahasa: Kemampuan menguasai kosakata yang beragam memudahkan seseorang untuk menyampaikan ide dan konsep dengan lebih jelas. Selain itu, variasi makna, termasuk lewat angka maupun bahasa daerah, juga menjadi indikator kemampuan berbahasa yang dimiliki.
4) Sumber personal: Berfokus pada kemampuan dalam mengungkapkan perasaan dan emosi, di mana setiap media memiliki tingkat keterlibatan personal yang berbeda. Terutama ketika media berhasil menggabungkan perasaan dan emosi, pesan akan disampaikan dengan lebih efektif.

Dengan itu, keempat kriteria ini digunakan dalam menganalisis ataupun menilai bagaimana Instagram @Seputar_pasuruan sebagai media komunikasi interaktif dan akses informasi bagi Masyarakat Pasuruan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan akun Instagram @Seputar_pasuruan sebagai media komunikasi interaktif dan akses informasi bagi masyarakat Pasuruan. Keunggulan penelitian ini terletak pada pemilihan topik yang belum banyak dijamah dalam kajian akademik, yaitu pemanfaatan akun Instagram @Seputar_pasuruan sebagai media komunikasi interaktif dan akses informasi bagi masyarakat Pasuruan. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis peran akun tersebut dalam konteks komunikasi publik lokal. Dengan menggunakan teori kesempurnaan media dari Daft dan Lengel, penelitian ini tidak hanya menawarkan perspektif teoritis yang kuat, tetapi juga memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan literatur mengenai efektivitas media sosial berbasis komunitas dalam menyampaikan informasi yang kaya dan relevan bagi masyarakat

Penelitian ini disusun berdasarkan referensi dari empat penelitian sebelumnya dengan topik penelitian yang serupa. Beberapa referensi dari penelitian terdahulu diperlukan untuk memperkuat data dan membedakan laporan ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh [14] bertujuan untuk mengungkap cara pemerintah kota Semarang memanfaatkan Instagram sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya Instagram Pemerintah Kota Semarang cukup berhasil dalam menyebarkan informasi, meskipun masih terdapat tantangan dalam merespons keluhan masyarakat. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh [15], penelitian ini menganalisis penggunaan akun Instagram @kerisdigdayatelkom sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi oleh Telkom Regional IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram @kerisdigdayatelkom telah dimanfaatkan dengan baik dalam menyebarkan informasi secara berkala. Instagram Stories digunakan sebagai media penyampaian informasi harian, sementara Feeds Instagram dimanfaatkan untuk konten yang lebih permanen dan mendalam. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Instagram @kerisdigdayatelkom telah dimanfaatkan secara efektif sebagai media komunikasi dan informasi Telkom Regional IV sesuai dengan Media Richness Theory. Namun, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam kualitas dan kuantitas konten agar informasi yang disampaikan semakin menarik dan bermanfaat bagi karyawan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh [16], studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan komunikasi di pemerintah kabupaten Bogor dilakukan dengan melakukan riset terlebih dahulu untuk mendapatkan konten yang bagus kemudian dibuatlah konten kreatif dan semenarik mungkin dan menyebarkannya menggunakan media Instagram. Proses yang dilakukan oleh Humas Pemkab Bogor dengan melakukan pencarian informasi, perencanaan konten, mengkomunikasikan informasi serta evaluasi dari kegiatan sesuai dengan menggunakan aspek dan proses manajemen Public Relations menurut Dominick. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh [17], penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan Instagram, khususnya akun @vespasoy, sebagai sarana penyebaran informasi mengenai sparepart Vespa klasik, serta untuk mengetahui perubahan persepsi pengikut setelah mengakses konten dari akun tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, konten yang dibagikan oleh akun @vespasoy seputar Vespa klasik beserta suku cadangnya berhasil menarik perhatian audiens. Konten tersebut tidak hanya mendorong pengguna untuk mengikuti akun, tetapi juga menumbuhkan ketertarikan untuk membeli serta memunculkan respons positif terhadap unggahan yang muncul di feed.

Penelitian ini merumuskan masalah seputar bagaimana akun Instagram @Seputar_pasuruan digunakan sebagai media komunikasi interaktif bagi masyarakat Pasuruan. Penelitian ini menganalisis bagaimana fitur-fitur interaktif yang terdapat pada akun Instagram @Seputar_pasuruan memengaruhi efektivitas komunikasi dan penyebaran informasi di kalangan warga Pasuruan. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang bagaimana Instagram digunakan sebagai media komunikasi interaktif dan alat akses informasi bagi warga Pasuruan.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian dengan tipe deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan temuan penelitian yang ada tanpa mengeksplorasi data yang diteliti dengan melakukan wawancara langsung [18]. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan secara langsung online. Wawancara online dilakukan dengan alasan jarak partisipan yang jauh sehingga tidak memungkinkan untuk bertemu langsung dengan informan. Pada penelitian ini, pemilihan informan dilakukan oleh peneliti menggunakan Teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu [19]. Subjek yang memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan informan dalam wawancara penelitian ini. Informan dalam penelitian ini ada sepuluh orang pengikut akun Instagram @Seputar_pasuruan, menyukai postingan dan berinteraksi melalui komentar pada akun @Seputar_pasuruan.

Sumber data pada



ARTIKEL+MADROSATUNA+AHYUROH.docx | ARTIKEL+MADROSATUNA+AHYUROH

Comes from my group

penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer

berupa hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi unggahan dari akun @Seputar_pasuruan. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan literatur, buku, jurnal dan penelitian terdahulu, dan internet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam mencari informan untuk penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi target informan. Informan yang dibutuhkan adalah pengguna Instagram yang mengikuti akun @Seputar_pasuruan, memberikan suka pada postingan, serta berinteraksi melalui komentar. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data awal dengan memantau aktivitas di akun @Seputar_pasuruan untuk mengidentifikasi pengguna yang aktif berinteraksi, baik melalui suka maupun komentar. Langkah berikutnya adalah wawancara kepada calon responden. Pendekatan ini dilakukan dengan menghubungi mereka melalui fitur direct message (DM) Instagram untuk menjelaskan tujuan penelitian serta mengajak mereka berpartisipasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Para informan memilih Instagram sebagai media sosial utama. Keputusan ini didasarkan pada berbagai faktor, seperti fitur Instagram yang beragam serta tampilan audio-visual dan video pendek yang menarik, sehingga menjadikannya sumber informasi utama dibandingkan platform lain. Akun Instagram @Seputar_pasuruan menjadi sumber informasi utama bagi para informan karena kontennya yang mudah dipahami, informatif, dan aktual. Selain itu, akun ini juga aktif berinteraksi dengan para pengikutnya, yang semakin meningkatkan daya

tariknya sebagai sumber informasi.

Selain itu, video yang diunggah oleh Instagram @Seputar_pasuruan, terutama di Reels, sangat menarik bagi para informan karena selalu menghadirkan konten terbaru. Informasi yang dibagikan pun beragam, mulai dari berita, rekomendasi kuliner, hingga tempat baru di Pasuruan, semuanya tersedia di halaman Instagram @Seputar_pasuruan. Penyampaian informasi yang sederhana memudahkan para pengikut dalam memahami kontennya. Selain itu, selain cara penyampaian yang mudah dipahami, Akun Instagram @Seputar_pasuruan memanfaatkan berbagai fitur Instagram secara optimal dan menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap fitur-fitur terbaru yang tersedia. Gaya Bahasa yang digunakan Instagram @Seputar_pasuruan dalam menyampaikan informasi adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang sering digunakan oleh warga Pasuruan. Hal itu juga yang membuat informasi dapat diterima baik oleh pengikut akun Instagram @Seputar_pasuruan karena penggunaan Bahasa yang mudah di pahami. Jika Instagram @Seputar_pasuruan dianalisis berdasarkan Media Richness Theory, terdapat empat faktor utama yang menentukan tingkat kekayaan suatu media, yaitu:

Kesegaran informasi dalam penyebaran konten di Instagram @Seputar_pasuruan (Immediacy)

Instagram @Seputar_pasuruan konsisten dalam mengunggah konten informasinya dengan cepat dan selalu up to date. Kecepatan dalam menyajikan informasi menjadi faktor krusial dalam proses penyebaran informasi. Dalam penelitian ini, kesegaran informasi yang disampaikan oleh Instagram @Seputar_pasuruan dianalisis menggunakan Teori Kekayaan Media (Media Richness Theory) dengan elemen kesegaran (Immediacy). Menurut Draft dan Langel, "kesegaran" mengacu pada kemampuan media dalam menyediakan informasi secara berkala serta



media.unpad.ac.id

http://media.unpad.ac.id/files/publikasi/2025/rpm_20250123130800_9779.pdf

memungkinkan umpan balik dengan cepat. Kriteria ini sangat penting dalam

dunia media dan komunikasi, karena keterlambatan dalam penyampaian informasi dapat membuat isu-isu penting menjadi kurang relevan. Peneliti menemukan bahwa Instagram @Seputar_pasuruan merupakan salah satu akun yang menyajikan informasi berita singkat dengan cepat, namun tetap aktual dan relevan. Akun ini selalu mengunggah kontennya dalam waktu singkat setelah suatu peristiwa diberitakan. Dalam penyebaran informasinya, akun ini memanfaatkan tiga fitur utama Instagram, yaitu Instagram Story, Instagram Feed, dan Instagram Reels. Ketiga fitur tersebut digunakan untuk memastikan bahwa pengikutnya dapat menerima informasi dengan cepat dan efisien.

□

□

□

Gambar 2 Konten feed, story dan reels Instagram @Seputar_pasuruan

Gambar dua menunjukkan tiga fitur Instagram yang dimanfaatkan oleh akun @Seputar_pasuruan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan akurat. Terlihat bahwa jumlah penonton pada reels akun tersebut cukup konsisten. Konsistensi ini dipengaruhi oleh kebiasaan @Seputar_pasuruan yang rutin mengunggah konten-konten informatif mengenai peristiwa terkini dengan respons waktu yang cepat dan tepat. Hal ini menjadikan kontennya relevan dan bernilai, sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengikutnya terkait isu-isu yang sedang hangat dibicarakan. Dengan menyampaikan kabar yang sesuai dengan perkembangan terkini kepada para pengikutnya, akun Seputar Pasuruan menjadi salah satu sumber informasi yang banyak dipilih oleh masyarakat Pasuruan. Akun ini dikenal karena penyampaian informasinya yang singkat namun tetap menarik. Peneliti juga mencatat bahwa Instagram @Seputar_Pasuruan secara sigap mempublikasikan postingan sesaat setelah sebuah peristiwa terjadi. Untuk memastikan konten dapat dibagikan secara tepat waktu, terutama dalam situasi darurat atau kejadian mendadak, akun ini senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan.

□

□

Gambar 3 Suka, komen dan bagikan pada konten Instagram @Seputar_pasuruan

Gambar tiga menampilkan tiga fitur lain yang digunakan oleh akun @Seputar_pasuruan dalam mengamati interaksi dan feedback dari followers. Dalam salah satu unggahan di feed, akun ini menerima 4.000 suka, 196 komentar, dan 631 kali dibagikan. Sementara itu, pada unggahan di Reels, Instagram @Seputar_pasuruan memperoleh lebih dari 7.000 suka, 132 komentar, dan 531 kali dibagikan.. Temuan tersebut selaras dengan aspek kesegaran dalam Teori Kekayaan Media yang menekankan kemampuan media dalam menyampaikan informasi secara berkelanjutan serta menyediakan umpan balik dengan cepat. Kecepatan penyampaian informasi menjadi hal penting dalam proses komunikasi, karena keterlambatan dapat menyebabkan isu penting kehilangan relevansinya. Dua pengikut aktif, Dina dan Luluk, juga menilai bahwa Instagram @Seputar_pasuruan cukup cepat dalam membagikan informasi terbaru. Mereka menganggap akun ini selalu menghadirkan berita terkini, sehingga dengan cepatnya penyebaran informasi, mereka tidak merasa ketinggalan.

"Instagram @Seputar_pasuruan selalu update, jadi aku selaku netizen ga merasa ketinggalan berita yang sedang terjadi di Pasuruan. Gaya Bahasa mudah dipahami karena menggunakan Bahasa Indonesia dan penggunaan Bahasa Jawa serta istilah - istilah pasuruan". (Hasil wawancara dengan Luluk pada tanggal 14/03/2025 pukul 15. 18 WIB).

"Menurut aku, dalam Instagram @Seputar_pasuruan bagus dalam penyampaian informasi." (Hasil wawancara dengan Dina pada tanggal 13/03/2025 pukul 19.40 WIB).

Cepatnya pemberitaan informasi pada akun @Seputar_pasuruan berdampak pada interaksi dengan pengikut mereka dalam like, komen dan bagikan. Dari interaksi tersebut terciptanya kepercayaan dari pengikut Instagram @Seputar_pasuruan melalui konten - konten mnejadi efektif karena dapat diterima baik oleh pengikutnya.

"biasanya aku like, komen. Terus kadang lumayan informatif aku bagikan ke temenku." (Hasil wawancara dengan Luluk)

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dalam wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan oleh akun @Seputar_pasuruan diterima dengan baik oleh para pengikutnya. Hal ini terlihat dari respons yang mereka berikan. Interaksi yang terjadi menunjukkan bahwa pengikut akun tersebut tidak hanya menyerap informasi yang diberikan, tetapi juga merasa terdorong untuk memberikan umpan balik sebagai bentuk partisipasi aktif dalam diskusi yang berkembang di platform tersebut.

Peran Keragaman Isyarat dalam Interaksi Pengguna (Multiple Cues)

Keragaman isyarat dalam Instagram @Seputar_pasuruan diteliti menggunakan teori kesempurnaan media dengan elemen keragaman isyarat. Keragaman isyarat mengacu pada kemampuan dalam menyampaikan pesan melalui berbagai cara, seperti gerak tubuh, ucapan, suara, dan intonasi, serta pemanfaatan berbagai simbol, baik verbal maupun non-verbal, dalam bentuk audio atau visual.

Pada setiap postingan pada akun Instagram @Seputar_pasuruan memiliki visual yang sederhana namun tetap menarik, yang Dimana ada gambar atau reels yang relevan dan berisikan informasi yang disampaikan serta penambahan logo Seputar pasuruan. Selain itu, dalam postingan @Seputar_pasuruan juga mengandalkan audio yang relevan dengan postingan tersebut. Selain memberikan informasi juga memberikan hiburan kepada pengikut. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari pengikut Instagram @Seputar_pasuruan pada saat wawancara.

"Visual konten dalam postingan @Seputar_pasuruan sederhana, ga ngebuat aku pusing mengenai konten yang dibuat. (Wawancara dengan dina).

"Di Instagram @Seputar_pasuruan setiap postingan selalu ditambahkan audio yang relate dengan postingan, jadi kita yang membaca ikut terbawa suasana". (wawancara dengan julian pada tanggal 14/03/ 2024 pukul 18. 46 WIB).

□

□

□

Gambar 4 Penggunaan audio yang sesuai dengan postingan

Gambar empat merupakan salah satu contoh unggahan Instagram @Seputar_pasuruan yang menggunakan audio yang relevan dengan kontennya. Peneliti menemukan bahwa pemilihan audio dalam unggahan tersebut disesuaikan dengan informasi yang disampaikan. Jika unggahan berisi kebahagiaan atau pencapaian, maka audio yang digunakan bernuansa eria. Sebaliknya, jika informasi yang dibagikan berkaitan dengan kesedihan, maka audio yang dipilih juga memiliki nuansa kesedihan.

Elemen visual yang digunakan oleh akun Instagram @Seputar_pasuruan berperan dalam membantu pengikut memahami informasi sekaligus memperkuat citra akun. Penggunaan gambar, font, desain, dan audio mampu menarik perhatian serta memudahkan penyampaian pesan. Selain itu, audio yang disesuaikan dengan isi konten juga dapat membangun suasana emosional dalam informasi yang disampaikan.

C. Variasi Bahasa Konten Instagram @Seputar_pasuruan (Language Variety)

Variasi Bahasa adalah Kemampuan menggunakan berbagai kata untuk memperjelas pemahaman ditunjukkan melalui beragam cara menyampaikan ide dan konsep menggunakan simbol-simbol bahasa. Hal ini juga tercermin dalam beragam makna yang dapat disampaikan melalui simbol-simbol tersebut, seperti angka atau pemakaian bahasa asli. Akun Instagram @Seputar_pasuruan menggunakan beragam gaya bahasa guna menjangkau berbagai segmen audiens, termasuk generasi milenial dan generasi Z yang memiliki kecenderungan bahasa yang berbeda-beda. Variasi bahasa yang digunakan dalam akun tersebut dianalisis oleh peneliti melalui pendekatan teori kesempurnaan media, khususnya pada aspek keberagaman bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun ini memanfaatkan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, serta sesekali menambahkan bahasa gaul dalam penulisan caption. Penggunaan variasi bahasa ini memungkinkan pengikut maupun pengguna Instagram lainnya memahami informasi atau konten yang disampaikan dengan lebih mudah.

□
□
□

Gambar 5 Konten Instagram @Seputar_pasuruan menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan penggunaan istilah kekinian pada caption
Gambar lima diatas merupakan contoh penggunaan Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa dan istilah kekinian pada postingan @Seputar_pasuruan. Ketiganya sangat familiar bagi pengguna Instagram sehingga memudahkan pengikut untuk memahami isi dari informasi yang diposting. Pada gambar diatas urutan ketiga, terdapat kata "ojol" pada caption yang artinya "ojek online" yang merupakan salah contoh istilah kekinian. Peneliti juga menemukan kata "rek" pada feed ataupun reels @Seputar_pasuruan. Penggunaan kata "rek" dalam postingan Instagram seputar Pasuruan, terutama di kalangan masyarakat Jawa Timur, merupakan bentuk bahasa sehari-hari yang akrab digunakan dalam percakapan. Kata "rek" sendiri yang berarti "pemuda" atau "kawan" dalam bahasa Jawa, dan sering digunakan untuk menyapa teman atau orang yang dianggap dekat, memberikan nuansa keakraban. Selain itu, akun Instagram @Seputar_pasuruan juga memanfaatkan bahasa nonverbal dalam bentuk emoji pada caption, yang disesuaikan dengan konten informasi yang disampaikan. Penggunaan emoji umumnya diterapkan ketika unggahan bersifat nonformal. Menurut dua pengikut akun tersebut, Lia dan Aura, variasi bahasa yang digunakan oleh @Seputar_pasuruan sudah cukup efektif dan sesuai.

"Penggunaan dua Bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang mudah di tangkap oleh audiens. (Wawancara dengan Lia pada tanggal 18/03/2024 pukul 21. 22 WIB).

"Penggunaan Bahasa Jawa, khususnya penggunaan Bahasa sehari hari warga pasuruan membuat informasi mudah dipahami. selain itu, penggunaan istilah pasuruan juga menjadi ciri khas. (Wawancara dengan Aura pada tanggal 18/03/2024 pukul 19.36 WIB)

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman pengikut, tetapi juga memperkuat citra bahwa Instagram @Seputar_pasuruan merupakan sumber informasi yang selalu terkini. Selain itu, pengguna di luar pengikut akun ini juga dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan berkat penggunaan variasi bahasa. Dengan demikian, para pengikut merasa lebih betah dan terdorong untuk terus berinteraksi serta mengikuti berbagai konten yang ditampilkan. Secara umum, pemanfaatan istilah khas daerah Pasuruan juga menjadi salah satu strategi yang efektif digunakan oleh @Seputar_pasuruan dalam mempererat kedekatan dengan audiensnya.

D. Sumber Personal Instagram @Seputar_pasuruan (Personal Source)

Berfokus pada keahlian untuk mengekspresikan perasaan dan emosi. Setiap media memiliki tingkat perhatian pribadi yang beda. Terutama etika media berhasil menggabungkan perasaan dan emosi, pesan akan disampaikan dengan lebih efektif. Sumber personal yang digunakan oleh akun Instagram @Seputar_pasuruan dianalisis melalui teori kesempurnaan media, khususnya pada elemen sumber personal.



Pada kriteria ini, kemampuan media dalam menyampaikan emosi dan perasaan pengguna menjadi hal yang cukup penting. Berbagai fitur Instagram seperti feed, reels, caption, like, dan komentar dimanfaatkan untuk memperkuat eksistensi akun. Feed dan reels digunakan untuk menampilkan konten visual yang menarik, sedangkan fitur like dan komentar berfungsi sebagai media interaksi dengan pengikut. Selain itu, caption juga berperan dalam menyampaikan emosi, sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih kaya dan bermakna.

Elemen – elemen tersebut membantu @Seputar_pasuruan untuk lebih efektif dalam penyampaian perasaan dan emosi kepada pengguna. Untuk membangun hubungan dengan pengikut, akun instagram @Seputar_pasuruan terkadang dengan membalas komentar untuk merespons pendapat atau pertanyaan, me-repost story dari pengguna sebagai bentuk apresiasi dan keterlibatan, serta sesekali mengunggah threads di feed yang berisi pertanyaan guna mendorong diskusi dan partisipasi aktif dari audiens.

□
□
□

Gambar 6 Bentuk Interaktif pada Instagram @Seputar_pasuruan

"Interaksi akun @Seputar_pasuruan dengan pengikut biasanya melalui menyukai komentar terus membalas komentar". (Wawancara dengan Aura pada tanggal 18/03/2024 pukul 19.



36 WIB).

"kadang Instagram @Seputar_pasuruan ngebales komentar ya walaupun ga semua di bales terus juga repost story"

(Wawancara dengan Silva pada tanggal 22/03/2024 pukul 07. 36 WIB).

Namun, dalam aspek interaktif, terutama dalam menanggapi komentar dari audiens, akun @Seputar_pasuruan masih belum konsisten. Beberapa komentar audiens tidak ditanggapi, yang dapat mengurangi tingkat keterlibatan dan kedekatan dengan pengikut. Oleh karena itu, diperlukan respons yang lebih aktif di kolom komentar agar audiens merasa dihargai dan terhubung dengan akun, sehingga dapat meningkatkan loyalitas serta partisipasi dalam diskusi.

V. Simpulan

Akun @Seputar_pasuruan memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi yang cepat, akurat, dan menarik melalui fitur Instagram Stories, Feed, dan Reels. Kecepatan serta ketepatan penyajian berita menjadikan akun ini sebagai sumber informasi yang relevan bagi masyarakat. Berdasarkan Media Richness Theory, akun @Seputar_pasuruan telah memenuhi empat indikator sebagai media yang kaya. Kesegaran informasi terlihat dari unggahan yang dilakukan segera setelah peristiwa terjadi. Keragaman isyarat dapat dilihat dari penggunaan elemen visual, audio, dan teks yang memudahkan audiens dalam menangkap informasi yang disampaikan. Variasi bahasa, mulai dari Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, hingga istilah yang sedang populer, digunakan untuk membangun kedekatan dengan pengikut. Dari sisi personal, interaksi dilakukan melalui fitur like, komentar, dan repost story, meskipun respons terhadap komentar pengikut masih belum optimal. Berdasarkan terpenuhinya indikator kesegaran umpan balik, keragaman isyarat, variasi bahasa, dan fokus personal, akun @Seputar_pasuruan dapat dikategorikan sebagai media yang kaya dan berperan sebagai penghubung antara peristiwa lokal dengan masyarakat. Akun ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat Pasuruan sebagai sumber informasi berbagai konten terkini, seperti berita, promosi, dan hiburan.

Akun Instagram @Seputar_pasuruan perlu meningkatkan keterlibatan dalam membalas komentar pengikut agar hubungan dan interaksi dengan audiens dapat terbangun secara lebih optimal. Respons terhadap berbagai bentuk komentar, seperti pertanyaan, opini, maupun ucapan terima kasih, dapat menumbuhkan rasa dihargai pada pengikut dan mendorong mereka untuk terus aktif berinteraksi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektivitas akun ini dengan platform media sosial lain, seperti Facebook, Twitter, dan TikTok, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Referensi

[1]D. Wibisono, "pengaruh



doi.org

<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v22i2.65>

penggunaan instagram terhadap eksistensi diri remaja (studi pada mahasiswa di lingkungan fisip

unila),” *sosiol. J. Ilm. Kaji. Ilmu sos. Dan budaya*, vol. 22, no. 2, pp.



145–164, 2020, doi: [10.23960/sosiologi.v22i2.65](https://doi.org/10.23960/sosiologi.v22i2.65).

[2]i. D. Aryani and d.



Murtiariyati,

“instagram sebagai media promosi dalam meningkatkan jumlah penjualan pada a.d.a souvenir project,”

j. Ris. Akunt. Dan bisnis indones., vol. 2, no. 2, pp. 466–477, 2022, doi: [10.32477/jrabi.v2i2.479](https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.479).

[3]h. A. s. A. Ashari, r. T. R. . Bau, and s.



Suhada,

“eksplorasi intensitas penggunaan sosial media (studi deskriptif pada mahasiswa teknik informatika ung),” *invert. J. Inf. Technol. Educ.*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: [10.37905/inverted.v3i2.21172](https://doi.org/10.37905/inverted.v3i2.21172).

[4]f. Jumhury maharani and d. Ichsanuddin nur, “implementasi



doi.org

<https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.328>

branding serta sosial media marketing melalui instagram pada umkm pawon wenak kelurahan medokan ayu surabaya

implementation of branding and social media marketing through instagram,”



jipmjurnal inf. Pengabd. Masy., vol. 1, no. 3, 2023, [online].

Available: <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.328>

[5]c. D. Qarlina, purwanto, and fitri wulandari, “pengaruh media sosial sebagai alat promosi terhadap minat peserta didik di sma batik surakarta,”



technomedia j., vol. 8, no. 1sp, pp. 82–91, 2023, doi: [10.33050/tmj.v8i1sp.2054](https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2054).

[6]a. T. P. Maheswari, b. N. Parahita,

and d. Purwanto, “hiperealitas pada media sosial instagram dalam merepresentasikan relasi sosial pertemanan generasi z,”



j. Ilmu komun. Uho j. Penelit. Kaji. Ilmu komun. Dan inf., vol. 8, no. 3, pp. 398–415, 2023, doi: [10.52423/jikuho.v8i3.84](https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i3.84).

[7]d. N. Desiana, k. T. Putri, m. Metravia,

and a. Marini, “studi pustaka dalam efektivitas pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar,” *j. Pendidik. Guru sekol. Dasar*,



vol. 1, no. 3, p. 15, 2024, doi: [10.47134/pgsd.v1i3.601](https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.601).

[8]j. Beno, a. . Silen, and m.

Yanti, “no 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title,” *braz dent j.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022.

[9]a. F. Qonaati, “pemenuhan



ejournal.unesa.ac.id

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/commercium/article/view/43298>

kebutuhan informasi melalui media sosial instagram terhadap tingkat kepuasan pengikut akun

@isj11jateng,”



commercium, vol. 04, pp. 149–157, 2021, [online].

Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/commercium/article/view/43298>

[10]v. Valiant and s. S. Gassing, "pengaruh terpaan pemberitaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi," ikon --jurnal ilm. Ilmu komun., vol. 29, no. 3, pp.



288–298, 2023, doi: 10.37817/ikon.v29i3.3503.

[11]k. A. Khaulah and s.



Sekartaji,

"pemanfaatan media sosial sebagai sarana penggalangan dana oleh lembaga non-profit,"

commun. Sph., vol. 2, no. 2, pp. 90–108, 2022, doi: 10.55397/cps.v2i2.32.

[12]r. A. Putra and doddy iskandar,

"strategi komunikasi pemasaran pt. Jx di media sosial," j. Ris. Public relations,



pp. 141–148, 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i2.3128.

[13]t. F. Indrayana, m. I. Romadhan, b. C. S.

Adhi, and pradana, "pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana eksistensi organisasi pemuda berkain surabaya,"



pros. Semin. Nas. Mhs. Komun., vol. Vol. 1, no, pp. 1–5, 2023.

[14]v. E. Maharani and a. Djuwita, "pemanfaatan



media.unpad.ac.id

http://media.unpad.ac.id/files/publikasi/2025/rpm_20250123130800_9779.pdf

media sosial instagram sebagai media komunikasi dan informasi pemerintah kota

semarang,"



j. E-proceeding manag., vol. 7, no. 2, pp. 4566–4574, 2020.

[15]m. Z. Mirraj and d. K. Sya,

"analisis



eprints.ums.ac.id | Penggunaan Media Baru Instagram @Ketimbang.Ngemis.Soloo Sebagai Bentuk Filantropi

<https://eprints.ums.ac.id/125477/2/revisi%20sidang%20robet%20fernanda%20h%20L100170028%20tttd%20dosen%20penguji..pdf>

pemanfaatan instagram @kerisdigdayatelkom sebagai media komunikasi dan informasi telkom regional

iv,"



e-proceeding manag., vol. 8, no. 5, pp. 7473–7487, 2021, [online].

Available: <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/170157/analisis-pemanfaatan-instagram-kerisdigdayatelkom-sebagai-media-komunikasi-dan-informasi-telkom-regional-iv.html>

[16]i. Nur azizah and m.



Sufyan abdurrahman,

"pemanfaatan akun instagram @kabupaten.bogor sebagai media informasi utilization of the instagram account @kabupaten.bogor as a district government information and communication media (qualitative descriptive study of content about bogor regency government," komun. Dan bisnis, vol. 9, no. 3, p. 1677, 2022.

[17]a. N. Prayoga and b. Primadani, "pemanfaatan media sosial

instagram sebagai media informasi bagi pecinta vespa tua pada akun @vespasoy,

e-proceeding manag., vol. 8, no. 3, pp. 1-7, 2021, [online].

Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14993/>

[18]h. Syahrizal and m. S.



Jailani,

“jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif,”

j. Qosim j. Pendidik. Sos. Hum., vol. 1, no. 1, pp. 13-23, 2023, doi: 10.61104/jq.v1i1.49.

[19]i. Lenaini,

“teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling,”

hist. J. Kajian, penelit. Pengemb. Pendidik. Sej., vol. 6, no. 1, pp. 33-39, 2021, [online]. Available:

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>

□ Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.